



Pentingnya Edukasi dan Kesadaran Masyarakat dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan

Alex R I Ompusunggu*, Yani Achdiani

Universitas Pendidikan Indonesia

DOI:

<https://doi.org/10.47134/phms.v3i1.496>

*Correspondence: Alex R I Ompusunggu

Email: ryieldomani@gmail.com

Received: 22-09-2025

Accepted: 22-10-2025

Published: 22-11-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya edukasi dan kesadaran masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan. Latar belakang permasalahan penelitian ini yaitu rendahnya pemahaman serta partisipasi aktif masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat, yang berkontribusi terhadap berbagai isu lingkungan seperti pencemaran dan penurunan kualitas hidup. Tujuannya untuk mengetahui peran strategi edukasi dan peningkatan kesadaran dalam perubahan perilaku masyarakat menuju lingkungan lebih sehat. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dari berbagai artikel dan jurnal-jurnal. Hasil studi menunjukkan bahwa edukasi yang sistematis memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Implementasi program pendidikan dan promosi yang berkelanjutan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan serta mendorong perubahan secara kolektif. Kesimpulannya, edukasi dan kesadaran merupakan aspek kunci dalam upaya peningkatan kesehatan lingkungan yang efektif dan berkelanjutan.

Katakunci: Edukasi Kesehatan Lingkungan, Sanitasi Lingkungan, Kesehatan Lingkungan, Studi Literatur

Pendahuluan

Kesehatan lingkungan merupakan elemen sentral dalam meningkatkan kualitas hidup, mencegah penyakit dan mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Namun, di banyak wilayah Indonesia, kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan lingkungan masih tergolong rendah, yang berdampak langsung pada tingginya angka penyakit berbasis lingkungan dan penurunan mutu ekosistem lokal (Jamin, 2024) (Afifah, 2024) (Fajarwati, 2024). Dengan meningkatnya kompleksitas tantangan lingkungan, mulai dari pencemaran air hingga pengelolaan limbah, edukasi dan pemberdayaan masyarakat menjadi sangat penting sebagai strategi utama untuk mendorong perubahan perilaku pro-lingkungan (Widnyani et al, 2023) (Rangkuti et al, 2020).

Tujuan utama penelitian ini adalah meninjau secara kritis berbagai program dan pendekatan edukasi serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat yang telah diterapkan, beserta dampaknya terhadap kesehatan lingkungan. Studi literatur ini menyoroti efektivitas berbagai edukasi berbasis komunitas, penyuluhan, pelatihan dan integrasi

pendidikan lingkungan di sekolah sebagai penentu sukses perubahan perilaku hidup bersih dan sehat (Jamin, 2024) (Simanjuntak, 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesadaran lingkungan dengan perilaku menjaga kebersihan serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan berbasis lingkungan (Afifah, 2024) (Azhar). Meski sebagian besar studi mendukung pendekatan edukasi secara partisipatif, beberapa penelitian juga menyoroti tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan ketidakseragaman hasil akibat perbedaan sosio-demografis (Afifah, 2024) (Azhar).

Secara keseluruhan, makalah ini bertujuan untuk mempertegas pentingnya edukasi dan peningkatan kesadaran dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan. Hasil utama dari studi literatur menunjukkan bahwa edukasi yang konsisten dan kampanye kesadaran berkontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan, berubahnya sikap, serta praktik pro-lingkungan di tingkat individu dan komunitas, sehingga kualitas kesehatan lingkungan dapat terjaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Metode studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang relevan dan terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan, dan dokumen digital lainnya yang berkaitan dengan topik edukasi, kesadaran, dan kesehatan lingkungan (Sukmadinata, 2016) (Rosyidhana, 2014). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam fenomena sosial terkait peran edukasi dan kesadaran dalam meningkatkan kesehatan lingkungan melalui kajian literatur yang terpublikasi.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan literatur dari berbagai sumber akademik dan ilmiah yang relevan, kemudian melakukan seleksi dan sintesis data berdasarkan kriteria kesesuaian topik dan kualitas metodologis sumber tersebut. Data yang diperoleh berupa deskripsi, temuan, dan teori dari studi sebelumnya yang dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kontribusi edukasi dan kesadaran dalam kesehatan lingkungan.

Peneliti juga memastikan keterbukaan terhadap sumber data dengan menyimpan dan menyiapkan referensi lengkap dari literatur yang digunakan. Apabila terdapat batasan akses terhadap data atau materi terkait, akan diinformasikan pada tahap pengajuan publikasi. Sebagai penelitian non-intervensi, tidak diperlukan persetujuan etis karena hanya menggunakan data sekunder dari literatur yang sudah dipublikasikan.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang mengutamakan penguraian isi, interpretasi, dan sintesis informasi secara kritis dan sistematis untuk mengungkap pola dan temuan utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan landasan teori dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh peneliti lain maupun praktisi dalam bidang kesehatan lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Dari studi literatur yang dianalisis, ditemukan bahwa edukasi dan kesadaran masyarakat memiliki peranan penting dalam peningkatan kesehatan lingkungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program edukasi berbasis komunitas mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Hasibuan & Fitriani, 2023) (Sari & Rahmawati, 2024). Hasil survei dari literatur menunjukkan peningkatan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan sanitasi setelah mengikuti pelatihan edukasi (Saleh & Purwanti, 2023). Selain itu, integrasi pendidikan lingkungan di sekolah berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku positif siswa terhadap kesehatan lingkungan (Putra & Susanto, 2023).

Edukasi yang terstruktur dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyebab dan dampak pencemaran lingkungan, sehingga mendorong perilaku hidup bersih dan sehat (Utama & Dewi, 2024). Kesadaran masyarakat yang tinggi berperan dalam keberhasilan program kesehatan lingkungan seperti pengelolaan sampah, pengolahan limbah, dan kebersihan air (Rahman & Dewi, 2024). Beberapa literatur mengemukakan bahwa keberagaman sosio-demografis masyarakat menjadi tantangan dalam efektivitas edukasi, sehingga pendekatan harus disesuaikan dengan karakteristik lokal (Afifah, 2024).

Selain itu, keberhasilan edukasi juga sangat bergantung pada kontinuitas dan partisipasi aktif masyarakat yang dilibatkan secara langsung dalam program edukasi dan pelatihan (Masykur, 2023). Penguatan sense of belonging dan tanggung jawab sosial meningkatkan dampak positif terhadap perilaku lingkungan (Masykur, 2023) (Rahman & Utami, 2023). Oleh karena itu, strategi edukasi harus mempertimbangkan aspek kultural dan sosial masyarakat untuk menghasilkan perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Keseluruhan temuan ini mendukung pentingnya sinergi antara edukasi formal dan nonformal sebagai upaya utama dalam meningkatkan kesehatan lingkungan, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan dan lingkungan hidup.

Diskusi

Hasil studi literatur menegaskan bahwa edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat berperan signifikan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan. Program edukasi yang terstruktur, baik melalui penyuluhan, pelatihan, maupun integrasi dalam pendidikan formal, terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang sehat (Hasibuan & Fitriani, 2023) (Jamin, 2024) (Hutabarat, 2025).

Secara teoritis, temuan ini memperkuat proposisi bahwa perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran yang diperoleh melalui edukasi yang berkelanjutan (Bintang, 2025) (Sari & Rahmawati, 2024). Edukasi yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya air bersih, sanitasi, dan pengelolaan sampah, tetapi juga

mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar (Rahman & Dewi, 2024).

Dampak praktis dari hasil penelitian ini terlihat pada penurunan risiko penyakit berbasis lingkungan, peningkatan kualitas hidup, dan terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Misalnya, program edukasi berbasis komunitas mampu menurunkan risiko penyakit hingga 40% di beberapa wilayah intervensi (Kemenkes, 2022 dalam Jamin, 2024). Selain itu, edukasi yang melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin lokal terbukti lebih efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat secara kolektif (Hasibuan & Fitriani, 2023).

Namun, tantangan masih ditemukan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya akses informasi di daerah terpencil, dan perbedaan karakteristik sosial budaya yang memengaruhi efektivitas program edukasi (Afifah, 2024) (Sari & Rahmawati, 2024). Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal untuk memastikan keberlanjutan dan pemerataan manfaat edukasi lingkungan (Jamin, 2024) (Hutabarat, 2025).

Secara lebih luas, hasil ini menegaskan bahwa edukasi dan kesadaran lingkungan merupakan fondasi penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam aspek kesehatan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Dengan demikian, investasi pada program edukasi dan peningkatan kesadaran harus menjadi prioritas dalam kebijakan kesehatan dan lingkungan di Indonesia.

Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesehatan lingkungan. Edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, yang pada akhirnya berdampak positif pada penurunan risiko penyakit berbasis lingkungan dan peningkatan kualitas hidup (Jurnal Peduli Masyarakat, 2024) (Ramadani, 2022) (Fadilah, 2023).

Pendidikan lingkungan yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk anak-anak dan kader kesehatan, terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah, sanitasi, dan perilaku hidup bersih dan sehat (Jurnal Peduli Masyarakat, 2024) (Utama & Dewi, 2024). Selain itu, keberhasilan program edukasi sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang sesuai dengan karakteristik sosial budaya dan dukungan dari pemangku kepentingan terkait (Afifah, 2024) (Sari & Rahmawati, 2024).

Oleh karena itu, edukasi dan kesadaran lingkungan harus menjadi prioritas dalam kebijakan kesehatan dan lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan masyarakat yang sehat dan produktif. Implementasi program edukasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pendekatan multisektoral sangat dianjurkan untuk mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Afifah, S. (2024). Faktor sosial budaya dalam efektivitas edukasi kesehatan lingkungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9(1), 45-53.
- Afiyanti, Y. (2005). Penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 32-35.
- Al Qorni, R. W., Ledyawati, Pratiwi, B. A., Wijayanti, A., & Indarti, S. (2021). Pentingnya pengenalan edukasi kesehatan lingkungan pada ibu dan anak. *JIMAKUKERTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 1(1), 159-166.
- Aprisanti, R., Mulyadi, A., Siregar, S. H., Putra, R. M., Hermawan, C., & Sagiarti, T. (2024). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan lingkungan melalui program edukasi di Kabupaten Kuantan Singingi. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(2), 324-329.
- Ariyani, D. (2020). Studi literatur hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat depresi pada orang dengan HIV/AIDS. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Fadilah, S. (2023). Edukasi usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatimah, S., Zen, N. H., & Fitriasia, A. (2025). Literatur review dan metodologi ilmu pengetahuan khusus. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 41-48.
- Fitriani, S., & Wulandari, T. (2022). Hubungan kesadaran lingkungan dengan perilaku menjaga kebersihan di kawasan perkotaan. *Repositori UIN Suska Riau*.
- Hasibuan, I. S., & Fitriani, A. (2023). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan lingkungan melalui penyuluhan kesehatan di Desa Naga Jaya. *Jurnal Bhakti Nagori*, 3(1), 25-39.
- Hidayat, A., & Sari, P. (2024). Hubungan pengetahuan dan etika lingkungan dengan perilaku sehat masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 8(2), 110-123.
- IAIN Kudus. (n.d.). BAB III Metode Penelitian.
- Iskandar, M., & Lestari, N. (2024). Hubungan pengetahuan pencemaran lingkungan dengan perilaku masyarakat di Palangkaraya. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 7(1), 33-42.
- Jurnal Peduli Masyarakat. (2024). Edukasi kesehatan lingkungan melalui perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(2), 855-862.
- Manik, E., & Ardiansyah, R. (2023). Korelasi antara etika lingkungan dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian alam. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1), 14-23.
- Masykur, A. (2023). Peran sense of belonging terhadap kesadaran lingkungan di kalangan pemuda. Preprint Archive UMSIDA.
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi literatur: Efektivitas model kooperatif tipe course review horay dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160-172.

- Najah, S., & Rahman, S. (2025). Edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan air bersih untuk kesehatan dan lingkungan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 1369-1376.
- Nugraha, A., & Hartati, D. (2024). Pentingnya edukasi kebersihan dan kesehatan lingkungan di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 6(2), 88-95.
- Putra, T., & Susanto, B. (2023). Review implementasi pendidikan lingkungan di Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Biologi UNS*, 11(1), 67-78.
- Rahman, F., & Dewi, S. (2024). Edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Kesehatan dan Teknologi*, 9(3), 240-252.
- Rahman, M., & Utami, R. (2023). Pengaruh kesadaran masyarakat terhadap upaya pelestarian lingkungan di Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 45-54.
- Ramadani, F. (2022). Konsep dan implementasi sanitasi dan higienitas pada anak perempuan usia 5-6 tahun. *Repository UINSU*.
- Sabrina, A. (2021). Analisis penggunaan media audio visual pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV sekolah dasar (studi literatur). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saleh, R., & Purwanti, I. (2023). Pelatihan edukasi peningkatan kesadaran sanitasi rumah tangga di Kecamatan Ciputat. *Jurnal Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 55-60.
- Saputra, D., & Nurhadi, B. (2022). Hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli terhadap kebersihan di Sulawesi Selatan. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 12(2), 29-38.
- Sari, D. P., & Rahmawati, L. (2024). Edukasi kesehatan lingkungan melalui perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah perkotaan. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 8(1), 101-115.
- Sari, M., & Harahap, R. (2023). Penyuluhan pentingnya sanitasi lingkungan di Kecamatan Medan. *Jurnal Administrasi dan Inovasi*, 4(2), 75-83.
- Toansiba, I. P., Laia, I., Harefa, T., Lase, A. J., Siburian, G. R., & Lase, A. (2025). Pentingnya edukasi kebersihan dan kesehatan untuk menunjang layanan yang berkualitas di lingkup pariwisata. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1906-1911.
- Utama, I. M., & Dewi, R. K. (2024). Edukasi kesehatan masyarakat dan status kesehatan lingkungan di Kota Semarang. *Public Health Journal*, 12(2), 145-158.
- Wibowo, R., & Santoso, F. (2025). Upaya untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui pelatihan berbasis masyarakat. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 10(1), 15-26.
- Yuliana, S., & Fauzi, R. (2023). Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di daerah urban. *Jurnal Administrasi dan Ilmu Manajemen*, 5(1), 12-20.